

ABSTRAK

Prestasi sepakbola Indonesia tergolong lambat. Berdiri sejak tahun 1950, prestasi terbaik kita hanyalah juara Seagames tahun 1987. Piala Dunia?? Penyisihan grup saja kita tidak mampu. Memang pemain Indonesia pernah tampil di babak utama Piala Dunia, yakni tahun 1938, namun saat itu bendera yang dibawa bukanlah bendera Merah Putih melainkan Hindia Belanda. Melihat kondisi terkini rasanya sulit mengharapkan Timnas kita menembus panggung dunia dalam 4 atau 8 tahun ke depan.

Indonesia dinilai belum siap oleh FIFA untuk menyelenggarakan pentas akbar sepakbola dunia tahun 2022. Harapan untuk melihat tim nasional yang tangguh dan dapat kita banggakan merupakan impian semua masyarakat Indonesia.

Tim Nasional kita terancam mendapat hukuman FIFA karena dianggap tidak patuh. Hal ini terjadi karena adanya konflik kepentingan antara pengurus persepakbolaan di Indonesia. Disisi lain pemain-pemain Indonesia cenderung bertindak indisipliner. Hal-hal seperti mangkir latihan, melawan pelatih bahkan memukul wasit sudah bukan hal yang aneh. Begitu pula dengan masyarakat sebagai penikmat tayangan sepakbola. Dukungan yang berlebihan terhadap tim kesayangan mengakibatkan kerusuhan antar supporter dan tidak jarang mengakibatkan korban jiwa. Hal-hal seperti inilah yang perlu sama-sama kita perbaiki. Bukan hanya dari satu pihak tapi dari semua pihak yang terlibat.

ABSTRACT

Football history in Indonesia isn't really good. Established since 1950, our best achievement is only SEA GAMES winner at 1987. WORLD CUP?? We even can't pass through the qualification stage. Actually a long time ago Indonesian people already played in WORLD CUP. Unfortunately, at that time they play as Hindia Belanda representation. Nowadays, it seems impossible to see our country, Indonesia to participate in World Cup Final Stage. Even in 4 or 8 years it still hard to dreamed of. We've been trying to host the 2022 World Cup but again and again it failed. According to FIFA, Indonesia is not ready yet to held the main tournament of FIFA WORLD CUP.

Now, our country already got a warning from FIFA because the problem in our football organization. Internal conflict between the board is one of the causes. At the same time, our players are famous for their indiscipliner habits, rash action such as hitting the referee has been common in Indonesia. Not only that, the spectator also give bad impact to our football history, disturbance between supporter is one of common news in the television. These kind of this is what we need to fix. Not only the board but also the player and also the supporter.